

Pengembangan Media Pembelajaran Canva Mata Pelajaran PAI & BP Fase C - Sekolah Dasar

Ahmad Mahyudin

Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, Indonesia

Email: aamahyuddin@gmail.com



DOI: <https://doi.org/10.53621/jider.v3i4.255>

Informasi Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima: 27 Juli 2023

Revisi Akhir: 25 Agustus 2023

Disetujui: 26 Agustus 2023

Terbit: 31 Agustus 2023

Kata Kunci:

Pengembangan Media;

Pembelajaran Media Canva;

Model ADDIE;

Sekolah Dasar.



ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk pengembangan media pembelajaran canva mata Pelajaran PAI dan BP untuk Fase C Sekolah Dasar. Model pengembangan menggunakan model ADDIE dengan mengikuti Langkah-langkahnya, meliputi analisis, desain, development, implementasi dan evaluasi. Berdasarkan validasi ahli, desain produk dan uji coba produk, maka hasil penelitian menemukan adanya produk media pembelajaran yang memiliki nilai sangat baik. Tinggi sehingga dapat dikatakan media pembelajaran yang tepat, cepat dan efektif digunakan guru PAI dan BP di Sekolah Dasar. Kelebihan dan keunggulan produk media pembelajaran canva PAI dan BP, memiliki desain menarik, mampu meningkatkan kreativitas guru dan siswa dalam mendesain media pembelajaran (infografis, video, presentasi, dan lain-lain). Menghemat waktu dalam media pembelajaran, dapat digunakan melalui *handphone* dan laptop serta Aplikasi canva mudah dijangkau di semua kalangan. Namun terdapat pula kekurangan produk aplikasi canva menggunakan jaringan internet yang stabil, terdapat template, stiker, ilustrasi, font, dan lain-lain secara berbayar dan desain yang dipilih terdapat kesamaan dengan design orang lain.

PENDAHULUAN

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada Sekolah Dasar sudah mengikuti kurikulum Merdeka sejak diterapkan dari tahun 2021, sebelumnya menggunakan kurikulum 13 termasuk Pelajaran PAI dan BP (Dhaifi, 2018), sebagai kurikulum merdeka yang diharapkan siswa dapat berkembang sesuai potensi dan kemampuan yang dimiliki karena dengan kurikulum merdeka mendapatkan pembelajaran yang kritis, berkualitas, ekspresif, aplikatif, variative dan progresif. Serta adanya perubahan kurikulum baru ini diperlukan kerjasama, komitmen yang kuat, kesungguhan dan implementasi nyata dari semua pihak, sehingga profil pelajar pancasila dapat tertanam pada peserta didik. Implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI berjalan dengan baik sebab alur kurikulum merdeka sangat cocok dengan karakter PAI yang harus disampaikan bertahap dan mulai dari hal yang paling penting yaitu mulai dari Aqidah, Qur'an Hadist, Fikih, Akhlak, serta Tarikh (Rifa'i et al., 2022).

Kurikulum Merdeka sebagai kurikulum alternatif mengatasi kemunduran belajar selama masa pandemi yang memberikan kebebasan "Merdeka Belajar" pada pelaksana pembelajaran yaitu guru dan kepala sekolah dalam menyusun, melaksanakan proses pembelajaran dan mengembangkan kurikulum di sekolah memperhatikan pada kebutuhan dan potensi siswa. Penelitian ini dilakukan untuk memberi gambaran Kurikulum Merdeka sebagai wujud merdeka belajar di sekolah dasar mengenai profil pelajar Pancasila, struktur Kurikulum Merdeka di sekolah dasar, dan perangkat ajar yang digunakan (Rahmadayanti & Hartoyo, 2022), Upaya untuk mencapai Visi Indonesia 2030 dan/atau 2045 tanpa didukung sumber daya manusia yang tangguh serta sarana dan prasarana yang memadai amatlah sulit (Suryaman, 2020), meliputi juga asesmen pada pelaksanaan implementasi kurikulum merdeka, asesmen Merdeka belajar (Nasution, 2021).

ORIGINALITY REPORT

25%

SIMILARITY INDEX

48%

INTERNET SOURCES

16%

PUBLICATIONS

19%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ejournal.undiksha.ac.id Internet Source	5%
2	ejournal.unp.ac.id Internet Source	5%
3	educatum.marospub.com Internet Source	4%
4	www.researchgate.net Internet Source	3%
5	prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id Internet Source	3%
6	jurnalftk.uinsby.ac.id Internet Source	2%
7	core.ac.uk Internet Source	2%
8	digilib.unila.ac.id Internet Source	2%
9	journal.centrism.or.id Internet Source	2%
